

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LAKIP

2023

POLTEKES KEMENKES JAKARTA I

Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak - Jakarta Selatan 12430

Telp. (021) 7590 9605, Faks. (021) 7590 9638

Website : www.poltekkesjakarta1.ac.id - email : informasi@poltekkesjakarta1.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2023, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat Struktural, Dosen dan Staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim Penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023 didukung oleh semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi terkait dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat diselesaikan dengan baik.

Jakarta, 31 Desember 2023

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Direktur



Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHP

NIP. 196307271984031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direktur dan jajarannya kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan. LAKIP diharapkan dapat menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan (seharusnya). Laporan Kinerja menyampaikan proses pencapaian hasil, masalah yang dihadapi, upaya pemecahan masalah, dan strategi keberhasilan kurun waktu 2020-2024 yang dapat dijadikan dasar (*lesson learned*) dalam perencanaan strategi 5 tahun ke depan. Selain itu, Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, tujuan/sasaran strategis dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah; **“Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”**. Dalam mencapai visi tersebut terdapat 5 misi, yakni : (1) Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global; (2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa; (3) Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat; (4) Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya; (5) Memperkuat dan memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

Dalam mencapai visi dan misi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2020-2024, yakni : (1) Meningkatnya kualitas

pendidikan/pengajaran; (2) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; (4) meningkatnya layanan kelembagaan dan kerja sama dalam/luar negeri; (5) Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/812/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, Direktur telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditandatangani oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

IKU sebagai alat pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdiri dari enam belas indikator, yakni:

1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM;
2. Roadmap pengembangan Poltekkes;
3. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung Dosen;
4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar;
5. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI;
6. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi;
7. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi;
8. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study);
9. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah;
10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri;
11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI;
12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA;
13. Jumlah Penelitian yg dapat dimanfaatkan dalam ketahanan;
14. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA);

15. Prestasi Dosen;
16. Prestasi Mahasiswa;

Terdapat beberapa prestasi yang telah dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama kurun waktu 5 tahun mulai tahun 2018-2022, antara lain:

1. Pencapaian Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, pada tahun tahun 2018 memperoleh kategori AA (97,00); tahun 2019 dengan kategori AA (94,31), tahun 2020 dengan kategori AA (95,19), tahun 2021 dengan kategori A (82,05), dan tahun 2022 dengan kategori A (86,50);
2. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang dilaksanakan tahun 2022 mendapatkan peringkat B;
3. Sertifikat ISO 9001: 2015, sejak 29 Januari 2018 sampai dengan sekarang;
4. Mendapatkan Status Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2018 Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/610/2018;
5. Prestasi dosen International Society for Prosthetics Orthotics Regional Digital Transformation in Asia;
6. Prestasi mahasiswa berjumlah 16 mahasiswa sebagai relawan penanggulangan Covid-19 di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet, periode penugasan 04 Desember 2020 s.d 03 Maret 2021, Juara 1 Presentasi PKM - Kewirausahaan (PK-K) pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNAKES) I tahun 2021.
7. Juara satu Dosen Berprestasi tingkat Nasional Kementerian Kesehatan Tahun 2022 an. Dr. Reni Chaerani, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom.
8. Peringkat nomor 2 Poltekkes terbaik se Indonesia versi webometrics.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	2
E. Struktur Organisasi.....	8
F. Visi, Misi dan Tujuan.....	9
G. Tugas Pokok dan Fungsi.....	9
H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis.....	11
I. Program dan Indikator Kinerja.....	12
J. Sumber Daya Manusia.....	14
K. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	25
L. Sarana Prasarana.....	25
M. Sumber Keuangan.....	26
N. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	28
A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	28
B. Tujuan.....	29
C. Sasaran Strategis.....	29
D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).....	30
E. Perjanjian Kinerja.....	31
F. Anggaran.....	32
G. Pengukuran Kinerja.....	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	41
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	41
B. Realisasi Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja.....	42

BAB IV PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
A. Rekomendasi	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Akreditasi Institusi dan Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	7
Tabel 1.2 Perolehan Nilai dan Kualifikasi Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2015-2022	7
Tabel 1.3 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Tabel 1.4 Distribusi Dosen Berdasarkan Pendidikan	14
Tabel 1.5 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional	15
Tabel 1.6 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik	15
Tabel 1.7 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN	16
Tabel 1.8 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian	16
Tabel 1.9 Rasio Mahasiswa dengan Dosen pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023	17
Tabel 1.10 Distribusi PLP Berdasarkan Jenjang Jabatan	17
Tabel 1.11 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 1.12 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	18
Tabel 1.13 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian.....	19
Tabel 1.14 Distribusi Jumlah Pendaftar Dua Tahun Terakhir Berdasarkan Jalur Masuk	19
Tabel 1.15 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Diterima Dua Tahun Terakhir	20
Tabel 1.16 Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 1.17 Distribusi Jumlah Mahasiswa Cuti Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 1.18 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Prestasi	21
Tabel 1.19 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi	22
Tabel 1.20 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Gakin.....	22
Tabel 1.21 Capaian Prestasi Mahasiswa.....	23
Tabel 1.22 Distribusi Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Menempuh Pendidikan Lanjut	25
Tabel 1.23 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2022 dan 2023.....	26
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023	31
Tabel 2.2 Pagu Awal dan Pagu Revisi Anggaran Tahun 2023	32
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja Kegiatan	41
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni	42
Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Roadmap Pengembangan Poltekkes	44
Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen	45
Tabel 3.5 Daftar Nama Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang Lulus Sertifikasi Dosen .	45
Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Tahun 2023	46

Tabel 3.7 Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional Tahun 2023	48
Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2023.....	49
Tabel 3.9 Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi Tahun 2023.....	51
Tabel 3.10 Status Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	52
Tabel 3.11 Capaian Indikator Persentase Respond Rate Tracer Study Tahun 2022.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.12 Indeks Capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah Tahun 2023	55
Tabel 3.13 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri Tahun 2023	56
Tabel 3.14 Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Tahun 2023	57
Tabel 3.15 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Tahun 2023	58
Tabel 3.16 Persentase Capaian Indikator 11. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Tahun 2023	60
Tabel 3.17 Persentase Capaian Indikator Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan Tahun 2023.....	61
Tabel 3.18 Persentase Capaian Indikator Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023	62
Tabel 3.19 Persentase Capaian Indikator Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023	63
Tabel 3.20 Target Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional Tahun 2023	64
Tabel 3.21 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2022 dan 2023.....	65
Tabel 3.22 Realisasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023.....	8
Gambar 1. 2 Bagan Alir Program dan Indikator Kinerja	13
Gambar 3.1 Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2021– 2023	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yakni meningkatkan ketersediaan jumlah mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

Mengacu pada sasaran strategis yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 diantaranya ; Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan, Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program.

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektivitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Oleh karena itu, substansi penyusunan laporan kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang berpedoman penyusunan mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata

Cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan mandat, visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Pelaporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan sampai tingkat direktorat. Pencapaian indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I akan tergambarkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023.

B. Tujuan

1. Diperoleh informasi kinerja yang terukur atas pencapaian Indikator Kinerja Utama dari sasaran program yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI;
2. Diperoleh informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
3. Diperoleh informasi pencapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2023;
4. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
5. Diperoleh saran dan masukan guna memperbaiki dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Poltekkes Kemenkes Jakarta I didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka diterbitkanlah surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011, Nomor : 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang

Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan yang mengatur tentang ketentuan proses Alih Bina dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi dan Ortotik Prostetik. Sebelum bergabung menjadi Poltekkes Kemenkes Jakarta I (kecuali Jurusan Ortotik Prostetik), jurusan-jurusan tersebut berdiri sendiri dalam bentuk Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan. Dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan tersebut di atas, akademi-akademi tersebut bergabung menjadi Poltekkes Depkes Jakarta I. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang mengubah Departemen Kesehatan menjadi Kementerian, maka terjadi perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I (Poltekkes Kemenkes Jakarta I).

Berikut adalah sejarah singkat masing-masing jurusan yang berada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

1. Jurusan Keperawatan

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Guru Perawat (SGP) Jakarta sejak tahun 1972 – 1988
- b. Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta tahun 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 71/Kep/Diknakes/V/1985
- c. Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Program Keguruan Wijayakusuma Jakarta SK Menkes No 095/Menkes/SK/II/1991 sejak tahun 1991 dan pada tahun 1993 berdasarkan SK Menkes 535/Menkes/SK/VII/1993 Kembali lagi menjadi Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta.
- d. Jurusan Keperawatan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.
- e. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

- f. Program Studi Diploma III Keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- g. Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Pendidikan Ners program Profesi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

2. Jurusan Kebidanan

Sebelum menjadi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Kebidanan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Djuru Kesehatan yang didirikan di Rumah Sakit Ibu Soekarno Jakarta berdasarkan SK Nomor : 93/Pend/1963 tanggal 5 September 1963
- b. Sekolah Pengatur Kesehatan C Rumah Sakit Ibu Soekarno berdasarkan SK Nomor : 148/Pend/1964 tanggal 19 November 1964
- c. Sekolah Pengatur Rawat A Rumah Sakit Fatmawati berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 71/Pend tanggal 20 Juli 1965 - sampai tahun 1977
- d. Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Fatmawati berdasarkan SK Nomor : 537/UM/Diklat/Kes/1977 tanggal 1977- sampai tahun 1998.
- e. Akademi Kebidanan berdasarkan SK Kanwil Depkes DKI Nomor : DL.02.02.324686 tanggal 8 Mei 1998.
- f. Jurusan Kebidanan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- g. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak Tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- h. Program Studi Diploma III Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program

Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3. Jurusan Kesehatan Gigi

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan Gigi pada awalnya adalah:

- a. Pendidikan Perawat Gigi Jakarta Sejak Tahun 1951- 1957 di jalan Merdeka Barat Jakarta Pusat.
- b. Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) Jakarta sejak tahun 1957 - 2000
- c. Akademi Kesehatan Gigi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 095/MENKES/SK/II/1991 sejak tahun 1995 - 2001
- d. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Depkes Jakarta I sejak tahun 2002 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- e. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4. Jurusan Ortotik Prostetik

- a. Jurusan Ortotik Prostetik / Prodi Diploma III Ortotik Prostetik dibuka pada Tanggal 6 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I/II/4/00141/2009. Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerja sama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Prodi D III OP terakhir meluluskan tahun akademik 2013/2014.
- b. Jurusan Ortotik Prostetik Prodi DIV OP dibuka pada tanggal 7 Juli 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.03.05/1.2/03995/2011.

- c. Program Studi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perubahan kelembagaan institusi pendidikan dari Akademi-akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui pendekatan manajemen pendidikan terpadu. Disamping itu juga diharapkan dapat memantapkan kegiatan belajar mengajar baik dari aspek teknis maupun administrasi, memberikan kepastian status bagi dosen maupun peserta didik, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam hal pendayagunaan tenaga pengajar dan sarana prasarana serta yang paling utama adalah meningkatkan mutu lulusan.

D. Legalitas Lembaga

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah lembaga penyelenggara pendidikan profesi tenaga kesehatan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor : 14/VIII/KB/2011 dan Nomor : 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Sebagai tindak lanjut surat Keputusan Mendikbud tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta telah melakukan re-akreditasi, dengan Surat Keputusan BAN-PT nomor : 1815/SK/BAN-PT/Akr.Ppj/PT/XI/2022 tanggal 1 November 2022 yang berlaku sampai dengan Tahun 2027.

Sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini telah dilaksanakan akreditasi dan re-akreditasi pada program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I oleh Lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Akreditasi Institusi dan Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	Status/ Peringkat	Nomor SK	Tanggal
Keperawatan	D III	A	0387/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20-11-2020
	Sarjana Terapan	C	0061/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021	26-03-2021
	Profesi Ners	C	0062/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021	26-03-2021
Kebidanan	D III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Keperawatan Gigi	D-III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Ortotik Prostetik	D-IV	A	0914/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022	10-11-2022

Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I setiap tahun telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ), dan telah dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam delapan tahun terakhir ini dengan hasil sebagai berikut :

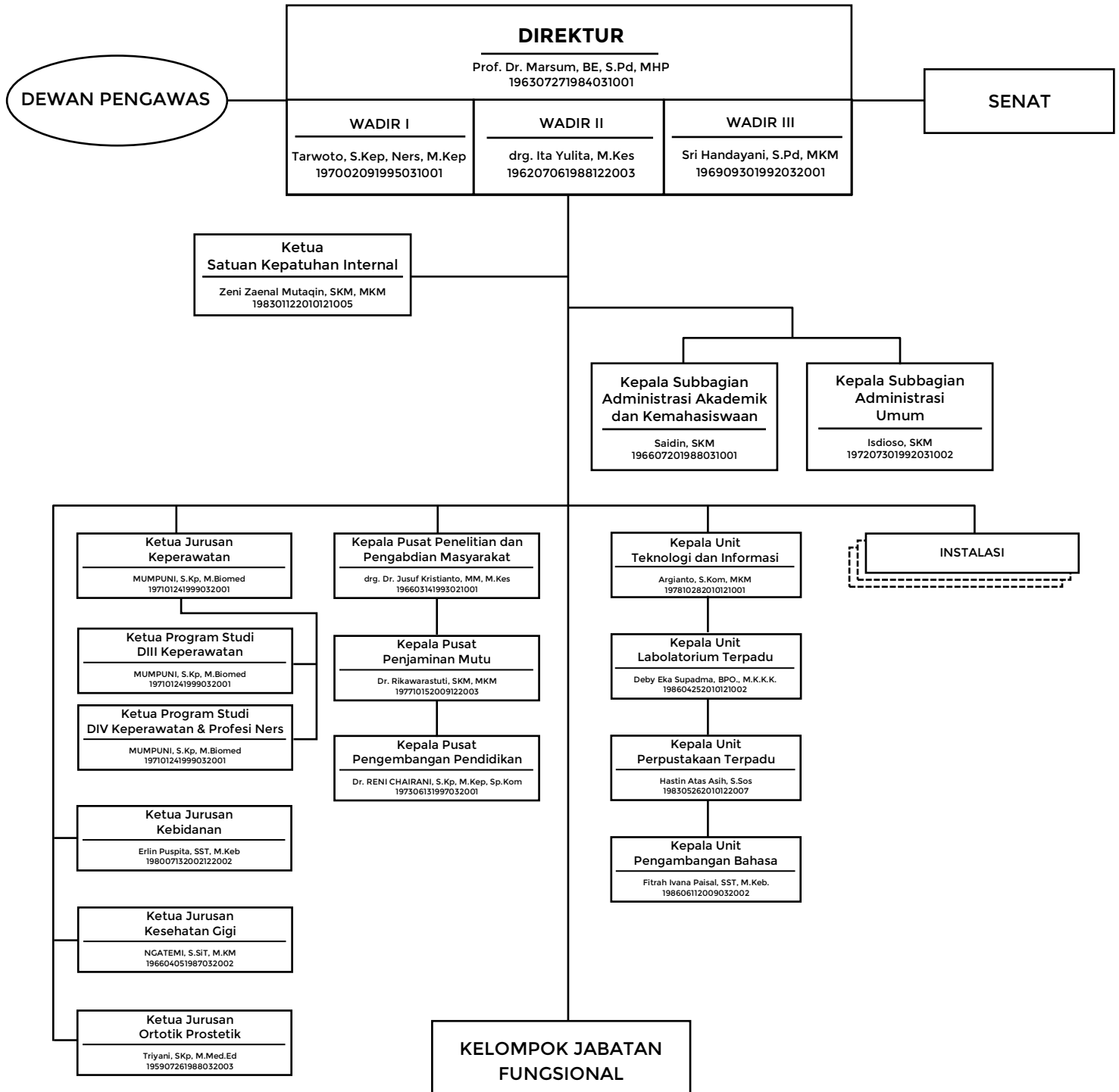
Tabel 1.2 Perolehan Nilai dan Kualifikasi Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2015-2022

Tahun	Nilai	Kualifikasi
2015	95,06	AA
2016	98,94	AA
2017	97,50	AA
2018	97,00	AA
2019	94,31	AA
2020	95,19	AA
2021	82,05	A
2022	86,55	A

E. Struktur Organisasi

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2023

Sesuai PMK No. 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Permenkes No. 71 Tahun 2020



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

F. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa
- c. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat
- d. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya
- e. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

3. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
- b. Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan.
- d. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
- e. Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

G. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

Poltekkes dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas memiliki hubungan kerja hirarkis dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan; hubungan koordinasi dibidang layanan teknis administrasi dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Direktorat Penyedia Tenaga Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang perencanaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan, pemberdayaan profesi dan tenaga kesehatan Luar Negeri dengan Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang standarisasi, sertifikasi, dan registrasi SDM Kesehatan dengan Kepala Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan, dan memiliki hubungan koordinasi lintas program di bidang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Nomor : 48 Tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015, tentang pelaksanaan pemberian tunjangan kinerja bagi pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program diploma III dan/atau program diploma IV/S1 terapan/sarjana sains terapan serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan. Selain itu juga, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes kepada

Kemendikbud, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyelenggarakan Program Studi pada Jenjang Pendidikan D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, D III Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, dan D IV Ortotik Prostetik.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan pendidikan Program Studi D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, DIII Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, dan D IV/ Sarjana Terapan Ortotik Prostetik;
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam hubungan dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis

Isu strategis dari analisis SWOT dirangkum sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing secara nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan tepat guna serta mampu memecahkan masalah di masyarakat dengan publikasi nasional dan internasional dan terdaftar memiliki HKI;
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ciri khas/ keunggulan prodi dengan pendekatan riset dengan berbagai bentuk layanan, bahan ajar, publikasi
4. Mengembangkan manajemen pengelolaan yang bermutu dan berkelanjutan dan mengembangkan jejaring kerjasama;
5. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma secara terpadu, akuntabel, dan transparan.

Berdasarkan isu strategis yang dirumuskan dari analisis SWOT yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I tersebut, maka disusun kebijakan strategis, yakni:

1. Penguatan program studi dengan ciri kekhasan/ keunggulan yang mampu bersaing secara nasional dan internasional;

2. Penguatan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kekhasan/ keunggulan program studi;
4. Penguatan budaya akademik di kampus;
5. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi anggaran dan sumber daya lainnya;
6. Peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional;
7. Peningkatan kelembagaan Poltekkes sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang berlaku.

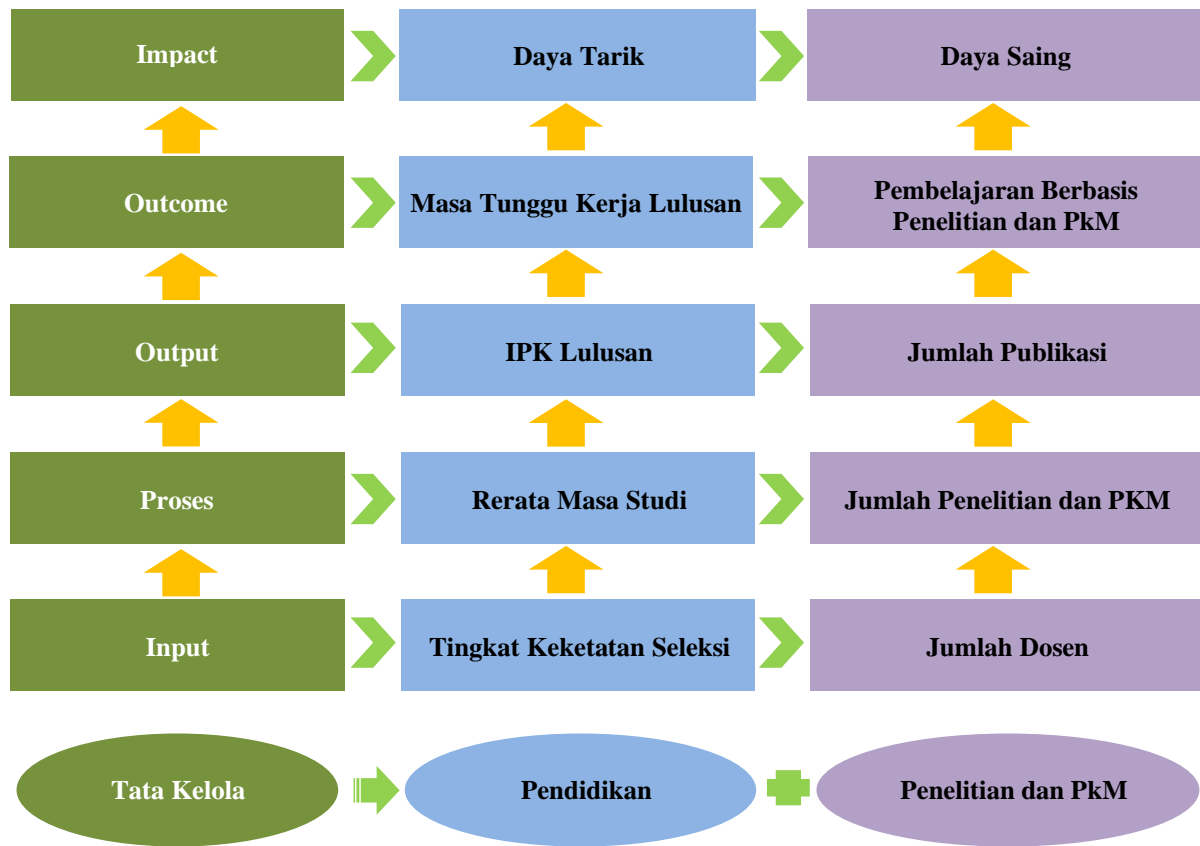
Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal;
2. Pembukaan program studi baru;
3. Pengembangan pembelajaran dengan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan pemutakhiran isi, proses, metode, dan penilaian hasil belajar dalam perkuliahan;
4. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;
5. Partisipasi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Penguatan kapasitas sumber daya SDM, sarana, fasilitas dan pembiayaan;
7. Penguatan kelembagaan dan tata kelola (kepemimpinan dan budaya manajemen).

I. Program dan Indikator Kinerja

Program dan Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilandasi oleh upaya penjaminan mutu yang meliputi penjaminan mutu pada Input, Proses, Output, Outcome, dan Impact seperti diagram berikut ini:

Gambar 1. 2 Bagan Alir Program dan Indikator Kinerja



J. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah dosen tetap

Tabel 1.3 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes KEMENKES Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	DIII	1	7,69	12	92,31	13	18,84
	DIV Profesi	2	20,00	8	80,00	10	14,49
Kebidanan	D III	2	11,11	16	88,89	18	26,09
Kesehatan Gigi	D-III	1	5,56	17	94,44	18	26,09
Ortotik Prostetik	D-IV	4	40,00	6	60,00	10	14,49
Jumlah		10	14,49	59	85,51	69	100

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya lebih besar (85,51%) dibandingkan dengan dosen berjenis kelamin laki-laki (11,49%).

b. Pendidikan Dosen Tetap

Tabel 1.4 Distribusi Dosen Berdasarkan Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes KEMENKES Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	S2		S3		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	DIII &	7	58,33	5	41,67	12	17,39
	DIV Profesi	10	90,91	1	9,09	11	15,94
Kebidanan	D III	15	83,33	3	16,67	18	26,09
Kesehatan Gigi	D-III	16	88,89	2	11,11	18	26,09
Ortotik Prostetik	D-IV	9	90,00	1	10,00	10	14,49
Jumlah		57	82,61	12	17,39	69	100,00

Pada Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan S2 dengan jumlah 57 orang dosen (82,61%), dan sisanya dosen dengan pendidikan Doktor (S3) sebanyak 12 orang (17,39%).

c. Jabatan Fungsional

Tabel 1.5 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	ASISTEN AHLI		LEKTOR		LEKTOR KEPALA		TOTAL	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	DIII &	2	16,67	7	58,33	3	25,00	12	17,39
	DIV Profesi	0	0,00	4	40,00	6	60,00	10	14,49
Kebidanan	D III	5	27,78	8	44,44	5	27,78	18	26,09
Kesehatan Gigi	D-III	1	5,56	9	50,00	8	44,44	18	26,09
Ortotik Prostetik	D-IV	4	36,36	5	45,45	2	18,18	11	15,94
Jumlah		12	17,39	33	47,83	24	175,40	69	100,00

Pada Tabel 1.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta menempati jabatan fungsional Lektor dengan jumlah 33 orang dosen (47,05%), sedangkan jabatan fungsional Lektor Kepala diketahui sebanyak 24 orang dosen (38,23%), dan sisanya jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 12 orang (16,17%).

d. Sertifikat Dosen

Tabel 1.6 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	BELUM SERTIFIKASI		SUDAH SERTIFIKASI		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	DIII &	0	0,00	10	100,00	10	14,71
	DIV Profesi	1	8,33	11	91,67	12	17,65
Kebidanan	D III	6	33,33	12	66,67	18	26,47
Kesehatan Gigi	D-III	3	16,67	15	83,33	18	26,47
Ortotik Prostetik	D-IV	4	40,00	6	60,00	10	14,71
Jumlah		14	20,59	54	79,41	68	100,00

Pada Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa mayoritas dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki sertifikat pendidik yakni 54 orang dosen (79,41%) namun begitu masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang belum memiliki sertifikat pendidik yakni sebanyak 14 orang (20,59%).

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 1.7 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	DIII &	0	0,00	10	100,00	10	14,49
	DIV Profesi	0	0,00	12	100,00	12	17,39
Kebidanan	D III	0	0,00	18	100,00	18	26,09
Kesehatan Gigi	D-III	0	0,00	18	100,00	18	26,09
Ortotik Prostetik	D-IV	0	0,00	11	100,00	11	15,94
Jumlah		0	0,00	69	100,00	69	100,00

Pada Tabel 1.7 dapat dilihat bahwa seluruh Dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki NIDN.

f. Status Kepegawaian Dosen Tetap

Tabel 1.8 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	NON ASN		ASN		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	DIII &	0	0,00	10	100,00	10	14,49
	DIV Profesi	0	0,00	12	100,00	12	17,39
Kebidanan	D III	1	5,56	17	94,44	18	26,09
Kesehatan Gigi	D-III	0	0,00	18	100,00	18	26,09
Ortotik Prostetik	D-IV	0	0,00	11	100,00	11	15,94
Jumlah		1	1,45	68	98,55	69	100,00

Pada Tabel 1.8 dapat dilihat bahwa hampir seluruh Dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah ASN (98,55%) dan ada 1 orang Dosen dengan Status Non ASN (PPPK) atau 1,45%.

g. Rasio Mahasiswa dengan Dosen

Tabel 1.9 Rasio Mahasiswa dengan Dosen pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Rasio
Keperawatan	D III	115	12	1 : 10
	D IV	311	10	1 : 31
Kebidanan	D III	248	18	1 : 14
Kesehatan Gigi	D-III	261	18	1 : 15
Ortotik Prostetik	D-IV	96	11	1 : 19
Jumlah		1.031	69	1 : 15

Pada Tabel 1.9 diketahui bahwa secara global rasio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah 1:15 untuk rasio terendah pada Jurusan Kesehatan Kebidanan 1:14 dan tertinggi pada Jurusan Keperawatan dengan program studi Sarjana Terapan yakni 1:31 (standar rasio dosen oleh Kemendikbudristek adalah 1:20).

h. Pranata Laboratorium Pendidikan

Tabel 1.10 Distribusi PLP Berdasarkan Jenjang Jabatan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No	Jenjang Jabatan	Jurusan				Jumlah
		Keperawatan	Kebidanan	Kesehatan Gigi	Ortotik Prostetik	
1	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda (JF)	0	0	1	0	1
2	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama (JF)	5	3	1	3	12
3	Pranata Laboratorium Pendidikan Terampil (JF)	0	0	0	2	2
4	Pranata Laboratorium Pendidikan / Pengelola Laboratorium (JP)	2	1	1	1	5
5	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli / Analis Laboratorium Pendidikan (JP)	1	1	0	9	11
Jumlah		8	5	3	15	31

Pada Tabel 1.10 diketahui bahwa Pranata Laboratorium Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I lebih banyak menduduki jabatan sebagai Pranata Laboratorium Pendidikan

Ahli Pertama yakni sebanyak 12 orang dan paling sedikit pada jabatan PLP Ahli Muda sebanyak 1 orang (3,22%).

2. Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 1.11 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No	Unit Kerja	Prodi	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		Total	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Direktorat		22	26,83	17	20,73	39	47,56
2	Keperawatan	DIII & DIV	3	3,66	8	9,76	11	13,41
3	Kebidanan	D III	2	2,44	6	7,32	8	9,76
4	Keperawatan Gigi	D-III	4	4,88	2	2,44	6	7,32
5	Ortotik Prostetik	D-IV	4	4,88	14	17,07	18	21,95
Jumlah			35	42,68	47	57,32	82	100

Pada Tabel 1.11 diketahui bahwa tenaga kependidikan dengan jenis kelamin laki – laki proporsinya lebih rendah yakni 35 orang (42,68%) dibandingkan tenaga kependidikan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (57.32 %).

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.12 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No	Unit Kerja	Prodi	ASN			NON ASN			JUMLAH
			D3	S1	S2	D3	S1	S2	
1	Direktorat		14	18	3	3	1	-	39
2	Keperawatan	DIII & DIV	2	5	-	3	1	-	11
3	Kebidanan	D III	1	4	-	1	2	-	8
4	Keperawatan Gigi	D-III	1	3	-	1	1	-	6
5	Ortotik Prostetik	D-IV	2	10	-	4	2	-	18
Jumlah			20	40	3	12	7	0	82

Berdasarkan Tabel 1.12 dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan sampai dengan D3 ada sebanyak 20 orang dengan status ASN dan 12 dengan status non ASN. Pada jenjang pendidikan S1 sebanyak 40 orang dengan status ASN dan 12 orang dengan status non ASN. Selanjutnya pada jenjang pendidikan S2 sebanyak 3 orang dengan status ASN.

c. Status Kepegawaian

Tabel 1.13 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Unit Kerja	Prodi	ASN		Non ASN		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		35	42,68	4	4,88	39	47,56
Keperawatan	DIII & DIV	7	8,54	4	4,88	11	13,41
Kebidanan	D III	5	6,10	3	3,66	8	9,76
Keperawatan Gigi	D-III	4	4,88	2	2,44	6	7,32
Ortotik Prostetik	D-IV	12	14,63	6	7,32	18	21,95
Jumlah		63	76,83	19	23,17	82	100

Pada Tabel 1.13 diketahui bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan mayoritas ASN sebesar 63 orang (76,83%) sedangkan pegawai dengan status non ASN sebanyak 19 orang (23,17%).

3. Mahasiswa

a. Jumlah Pendaftar/Calon Mahasiswa

Jumlah pendaftar/ calon mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilihat pada tabel 1.14 di bawah ini.

Tabel 1.14 Distribusi Jumlah Pendaftar Dua Tahun Terakhir Berdasarkan Jalur Masuk Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Prodi	2022			2023		
		PMDP	SIMA	Σ	PMDP	SIMA	Σ
Keperawatan	D III	540	425	965	466	822	1288
	DIV & Profesi	650	390	1040	1082	1044	2126
Kebidanan	D III	220	193	413	302	366	668
Keperawatan Gigi	D III	91	132	223	154	304	458
Ortotik Prostetik	S. Terap	20	25	55	61	106	167
Jumlah		1.531	1.165	2.696	2.065	2.642	4.707

Mengacu pada Tabel 1.14 dapat diketahui distribusi jumlah pendaftar tahun 2022 sebanyak 2.696 orang. Jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023

sebanyak 4.707 pendaftar, dimana mengalami kenaikan sebesar 75% bandingkan tahun sebelumnya.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 1.15 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Diterima Dua Tahun Terakhir Berdasarkan Jalur Masuk PMDP dan Uji Tulis pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	2022			2023		
		PMDP	SIMA	Σ	PMDP	SIMA	Σ
Keperawatan	D III	12	28	40	9	31	40
	DIV & Prof.	20	60	80	19	82	101
Kebidanan	D III	20	60	80	38	79	117
Keperawatan Gigi	D III	21	59	80	36	79	115
Ortotik Prostetik	S. Terapan	4	16	20	16	33	49
Jumlah		77	223	300	77	118	304

Pada Tabel 1.15 diketahui bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang diterima tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 40% dibanding tahun 2022. Pada tahun 2023 jumlah pendaftar yang diterima sebanyak 304 mahasiswa.

c. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 836 orang, untuk selengkapnya dapat dilihat Tabel 1.16 di bawah ini :

Tabel 1.16 Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No	Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Keperawatan	D III	12	10,43	103	89,57	115	11,15
2		DIV & Profesi	27	8,68	284	91,32	311	30,16
3	Kebidanan	D III	0	0,00	248	100	248	24,05
4	Keperawatan Gigi	D III	23	8,81	238	91,19	261	25,32
5	Ortotik Prostetik	S. Terapan	24	25,00	72	75,00	96	9,31
Jumlah			86	52,93	945	91,66	1.031	100

Pada Tabel 1.16 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 945 mahasiswa (91,66%), dan sisanya sebesar (8,34%) berjenis kelamin laki-laki, hal ini minat kuliah vokasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I didominasi oleh peserta didik perempuan.

Tabel 1.17 Distribusi Jumlah Mahasiswa Cuti Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No	Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Keperawatan	D III	-	-	-	-	0	-
		DIV & Profesi	-	-	1	-	1	-
3	Kebidanan	D III	-	-	1		1	
4	Keperawatan Gigi	D III	1	-	2		3	
5	Ortotik Prostetik	S. Terapan	-	-	-		0	
Jumlah			1	0	4	0	5	0

Pada Tabel 1.17 dapat dilihat jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang melaksanakan cuti akademik berdasarkan jenis kelamin. Diketahui ada sebanyak lima orang mahasiswa yang melaksanakan cuti akademik. Ke lima mahasiswa tersebut satu orang laki-laki, dan sisanya empat orang perempuan.

d. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

Tabel 1.18 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Prestasi
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jml	Tingkat								Jml
			Ganjil				Genap				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	115	3	3	3	-	3	3	3	-	18
	DIV& Prof	311	3	3	3	3	3	3	3	6	27
Kebidanan	D III	248	3	3	3	-	3	3	3	-	18
Keperawatan Gigi	D III	261	3	3	3	-	3	3	3	-	18
Ortotik Prostetik	S. Terap	96	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		1.031	15	15	15	6	15	15	15	9	105

Tabel 1.18 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil dan genap sebanyak 105 orang (10,18%) dari total keseluruhan 1.031 mahasiswa.

e. Hasil Uji Kompetensi Tingkat Nasional

Tabel 1.19 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi

Berdasarkan Program Studi Tahun 2021 – 2023

Jurusan	2021			2022			2023		
	P	L	%	P	L	%	P	L	%
Keperawatan	74	74	100	76	74	97,37	75	75	100
Profesi Ners	0	0	0	0	0	0	19	19	100
Kebidanan	68	67	98,53	82	82	100	32	32	100
Keperawatan Gigi	33	33	100	38	38	100	73	73	100
Ortotik Prostetik	12	12	100	16	16	100	15	15	100
Jumlah	187	186	99,47	212	210	99,06	214	214	100

Berdasarkan tabel 1.19 di atas, dapat diketahui Prodi Keperawatan dan kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I pelaksanaan ujian kompetensi yang ditampilkan tahun 2021 – 2023, dengan nilai kelulusan Uji Kompetensi pada tahun 2021 sebesar 99,47%, nilai kelulusan tahun 2022 sebesar 99,06% dan nilai kelulusan hasil uji kompetensi tahun 2023 sebesar 100%.

f. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 1.20 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Gakin

Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jumlah	Tingkat				Jml
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	115	13	22	1	0	36
	DIV & Pro	311	17	10	3	6	36
Kebidanan	D III	248	7	0	0	0	7
Keperawatan Gigi	D III	261	18	21	8	0	47
Ortotik Prostetik	DIV	96	15	17	1	0	33
Jumlah		1.031	70	70	13	6	159

Tabel 1.20 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa Gakin pada tahun 2023 sebanyak 159 orang (15,42%) dari total 1.031 mahasiswa keseluruhan.

g. Capaian Prestasi Mahasiswa

Tabel 1.21 Capaian Prestasi Mahasiswa
pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No.	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Prestasi	Tanggal Kegiatan
1	Khaidar Amir	New Year Match AA-IPSC Level 1 Handgun Championship	Nasional	Juara 1 Pistol Overall Non	26 Februari 2023
2	Khaidar Amir	New Year Match AA-IPSC Level 1 Handgun Championship	Nasional	Juara 1 Pistol Junior Non	26 Februari 2023
3	Ni Wayan Maeta Dewi Suryantari	Penulis Terpilih Buku Antelogi Asa Dalam Ksara	Nasional	Penulis Terpilih	15 Maret 2023
4	Athaya Zahra	National Health Polytechnic English Olympic tahun 2023	Nasional	Juara 1 Gold Medalist-Writing	4- Juli 2023
5	1. Belva Lativa, 2. Tubagus Ilham Rizqi, 3. Hanida Atut Chosiah	National Health Polytechnic English Olympic tahun 2023	Nasional	bronze medalist-Vlog	4- Juli 2023
6	Intan Permata Angel	National Health Polytechnic English Olympic tahun 2023	Nasional	bronze medalist - story telling	4- Juli 2023
7	Meissya Ardiana	National Health Polytechnic English Olympic tahun 2023	Nasional	silver medalist,public speaking	4- Juli 2023
8.	1. Raina Astrid 2. Muhammad Fallah 3. Dinda Rizmi Nathayana	National Health Polytechnic English Olympic tahun 2023	Nasional	champion of gold medalist, poster	4- Juli 2023
9.	Muhammad Fallah Hariyanto	Edu Health Fair 2023	Nasional	Juara 3 Poster	11-14 Juli 2023
10.	Refta Sekar Devi	National Health Vocational Student Competition 2023	Nasional	Silver Medal as First Runner Up for High Level Competition	2 – 5 Agustus 2023
11.	Refta Sekar Devi	National Health Vocational Student Competition 2023	Nasional	Gold Medal as 1st Rank for Standar Level Competition	2 – 5 Agustus 2023
12.	Dika Iftinan M	National Health Vocational Student Competition 2023	Nasional	Silver Medal as 2nd Rank For Standar Level Competition	2 – 5 Agustus 2023

No.	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Prestasi	Tanggal Kegiatan
13.	Refta Sekar Devi	National Health Vocational Student Competition 2023	Nasional	Bronze Medal as 3rd Rank for Exclusive Level Competition	2 – 5 Agustus 2023
14.	Syifa Lailatul Mukarromah	National Health Vocational Student Competition 2023	Nasional	Bronze Medal as 3rd Rank For Standar Level Competition	2 – 5 Agustus 2023
15.	Khaidar AmirLokasi	Batalyon Infanteri Mekanis 2023 Tajimalela Bekasi	Nasional	Juara 2 Non AAIPSC Overall	19 Agustus 2023
16.	Khaidar AmirLokasi	Batalyon Infanteri Mekanis 2023 Tajimalela Bekasi	Nasional	Juara 1 Non AAIPSC Junio	19 Agustus 2023
17.	1. VAprilia Dewi Anggraeni 2. Hana Aulia Zahra 3. Salma Asfinawati Zahra 4. Shafira Marsya Putri 5. Veronika Angelina	Mulawarman Nursing Competition 2023	Nasional	Juara 1 lomba Video Edukasi Kesehatan	26 Agustus 2023
18.	1. Aprilia Dewi Anggraeni 2. Hana Aulia Zahra 3. Salma Asfinawati Zahra 4. Shafira Marsya Putri 5. Veronika Angelina	Webnation KSM Batavia UPNVJ 2023	Nasional	Juara 1 lomba Video Pendek	23-Sep-23
19.	Ni Wayan Maeta Dewi Suryantari	Health Call For Papper International Health Science Competition 2023	Nasional	Juara 3 National external category of national health papper International health	25-Nov-23
20.	Putri Selvia Fitri	National Nursing Competition (NHC) IV HIMA Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar	Nasional	Juara 2 lomba Nyanyi Solo	2-3 September 2023
21.	Fatimah Layba Ibrahim	English and Japanese Contest Poltekkes Kemenkes Bandung	Nasional	2 nd Winner in English Speech Contest	9-19 Desember 2023

Berdasarkan tabel 1.21 dapat dilihat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdapat dua puluh satu kegiatan yang diikuti di tingkat nasional dan kesemuanya mendapatkan juara.

K. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selama tahun 2022 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut :

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang diberikan Tugas Belajar

Pada tahun 2023, tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti pendidikan lanjut khususnya Tugas Belajar dapat dilihat Tabel dibawah ini :

Tabel 1.22 Distribusi Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Menempuh Pendidikan Lanjut Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan		Jumlah
		S2	S3	
Direktorat		1	-	1
Keperawatan	D III & DIV	2	2	4
Kebidanan	D III	1	1	2
Kesehatan Gigi	D-III	1	1	2
Ortotik Prostetik	D-IV	2	1	3
Jumlah		7	5	12

Tabel 1.22 menunjukkan bahwa Tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menempuh pendidikan lanjut sebanyak 12 orang pegawai, pada jenjang S2 sebanyak 7 orang dan S3 sebanyak 5 orang.

L. Sarana Prasarana

- Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta I berlokasi Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan, berlantai 2 (dua) dengan luas bangunan 1.897 m² di lahan tanah seluas 11.570 m².
- Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menyelesaikan pembangunan gedung kampus terpadu berlantai empat (Keperawatan dan Kebidanan, Keperawatan Gigi), terdapat auditorium, Perpustakaan terpadu, Laboratorium Praktek, laboratorium biomedik, laboratorium bahasa, dan ruang kelas yang memadai di jurusan yang berlokasi di yang berlokasi di jalan

Wijayakusuma Raya Nomor 47 Cilandak Jakarta Selatan. Luas lahan tanah seluas 8.394 m²

- c. Kampus Jurusan Ortotik Prostetik gedung berlantai dua terdiri ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang rapat, dengan luas gedung 4.569 m², berlokasi di Jalan Wijayakusuma raya no 48 Cilandak Jakarta Selatan,
- d. Kampus terpadu jurusan keperawatan gigi dan Keperawatan terdiri dari dua lantai, auditorium, ruang kelas, berlokasi di Jalan Lebak Bulus 3 Cilandak. Luas 3.196 m²
- e. Gedung Klinik terpadu berlantai 2 terdiri dari dua lantai dengan luas gedung 658 m², berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan.

M. Sumber Keuangan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2022 didukung oleh sumber dana yang berasal dar Anggaran Pemerintah Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari dua sumber dana yakni Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP). Adapun rincian sumber dana bisa dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 1.23 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2022 dan 2023

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	20.107.417.000	18.826.859.202	93,63	19.071.319.000	19.000.972.619	99,63
	Barang	24.632.492.000	20.374.573.536	82,71	22.128.758.000	21.678.585.013	97,97
	Modal	3.463.130.000	2.749.507.120	79,39	36.392.190.000,00	36.084.087.287	99,15
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00
Total RM		48.203.039.000	41.950.939.858	87,03	77.592.267.000	76.763.644.919	98,93
PNBP	Pegawai	-	-	0,00	0	0	0,00
	Barang	5.596.261.000	4.919.582.068	87,91	8.825.586.000	7.878.165.388	89,27
	Modal	482.434.000	474.270.000	98,31	0	0	0,00
	Bansos	-	-	0,00	0	0	0,00
Total PNBP		6.078.695.000	5.393.852.068	88,73	8.825.586.000	7.878.165.388	89,27
TOTAL		54.281.734.000	47.344.791.926	87,22	86.417.853.000	84.641.810.307	97,94

Tabel 1.23 menunjukkan angka realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 7.878.165.388,- atau sebesar 89,27% dari pagu Rp. 8.825.586.000,- dan realisasi Rupiah Murni sebesar Rp. 76.763.644.919,- atau sebesar 98,93% dari total pagu Rupiah Murni sebesar Rp. 77.592.267.000,-.

N. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuat mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu:

Ikhtisar Eksekutif

- BAB I Pendahuluan : Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- BAB II Perencanaan : Meliputi Rencana strategis, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, anggaran dan pengukuran kinerja.
- BAB III Akuntabilitas Kinerja : Meliputi capaian kinerja organisasi, dan realisasi anggaran.
- BAB IV Penutup : Menguraikan simpulan atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I serta langkah-langkah untuk perbaikan dimasa yang akan datang
- Lampiran-lampiran : Lampiran dokumen pendukung

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024.

Tantangan di bidang kesehatan dan menjadi fokus perhatian Kementerian Kesehatan yakni penurunan angka Stunting, angka Kematian Ibu dan Bayi, perbaikan pengelolaan Sistem JKN, penguatan terhadap pelayanan kesehatan serta obat dan alat kesehatan. Dalam melaksanakan hal tersebut, Kementerian Kesehatan perlu melakukan kolaborasi dan sinergi program dengan Kementerian terkait serta pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota).

Sasaran Pokok pada pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024 adalah :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi;
2. Percepatan Perbaikan Gizi;

3. Peningkatan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas);
5. Penguatan Sistem Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan;

Sasaran strategis yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang.

Untuk mendukung strategi tersebut maka visi Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah **“Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”**.

B. Tujuan

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

C. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang hendak dicapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;
5. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;

D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung/diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023, maka Indikator Kinerja Utama ditetapkan sebagai berikut :

1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM;
2. Roadmap pengembangan Poltekkes;
3. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung Dosen;
4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar;
5. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen KI;
6. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi;
7. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi;
8. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study);
9. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah;
10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri;
11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI;
12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA;
13. Jumlah Penelitian yg dapat dimanfaatkan dalam ketahanan;
14. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA);
15. Prestasi Dosen;
16. Prestasi Mahasiswa;

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengacu pada Indikator Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.02/I/637/2020, tanggal 23 Januari 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

E. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Tata Kelola	1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM	BLU
		2. Roadmap pengembangan Poltekkes	1
B.	Pendidikan	3. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3 orang
		4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	26 orang
		5. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional)	80%
		6. Kelulusan Uji Kompetensi (naik 5%)	99%
		7. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi	0
		8. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	80%
		9. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	5%
		10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	3 orang
		11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	2 bahasa

C.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA → MoU / regulasi / dakung lainnya	8 penelitian
		2. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan → MoU dengan industry.	1 penelitian
		3. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA)→ MoU dengan daerah	3 MoU
D.	Prestasi	4. Prestasi Dosen	3 Prestasi
		5. Prestasi Mahasiswa	29 Prestasi

F. Anggaran

Rincian anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2023, tercantum dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Pagu Awal dan Pagu Revisi Anggaran Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Rupiah Murni	56.607.987.000	77.592.267.000
Pendapatan	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	9.005.700.000	9.005.700.000
Jumlah Pendapatan	65.613.687.000	86.597.967.000
Belanja	-	-
Belanja pegawai	20.022.722.000	19.071.319.000
Belanja Barang	31.718.843.000	30.954.344.000
Belanja Modal	13.692.008.000	36.392.190.000
Jumlah Belanja	65.433.573.000	86.417.853.000

Data per 31 Desember 2023

Pada tahun 2023 Politeknik Kesehatan Jakarta I telah melakukan revisi DIPA sebanyak 14 kali dimana dari anggaran semula sebesar Rp. 65.433.573.000,- menjadi sebesar Rp 86.417.853.000,- atau naik sekitar 32,07%.

G. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan target yang telah ditetapkan terlaksana atau tidak. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. TATA KELOLA

a. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM

1) Pengertian :

Poltekkes Kemenkes yang belum menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) ditetapkan menjadi Satuan kerja yang menerapkan pola keuangan BLU paling lambat akhir tahun 2023.

2) Indikator Keberhasilan :

Poltekkes PNBP Menjadi BLU

3) Dokumen Pendukung :

Sertifikat BLU

b. Roadmap Pengembangan Poltekkes

1. Pengertian :

Poltekkes Kemenkes yang telah menyusun Peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

2. Indikator Keberhasilan :

Poltekkes Berkembang sesuai dengan Roadmap

3. Dokumen Pendukung :

Dokumen Roadmanp Pengembangan Poltekkes

2. PENDIDIKAN

a. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen

1. Pengertian :

Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen. Yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

2. Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional pada tahun 2023 (min 2 tahun)}} \right) \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan :
Dosen Memiliki Sertifikat Dosen
4. Dokumen Pendukung :
Sertifikat Dosen Tersertifikasi

b. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

1. Pengertian :
Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu, jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023.
2. Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan :
Jumlah Dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar semakin banyak semakin baik.
4. Dokumen Pendukung :
SK Jabfung

c. Prosentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI

1. Pengertian :
Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara. Yaitu, jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP

dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2023.

2. Formula Perhitungan Realisasi :

Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara.

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI level intermediet (TOEFL min. 475)}}{\text{Jumlah dosen tetap KI/RKI pada tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase Dosen dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara maka semakin baik.

4. Dokumen Pendukung :

Sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara

d. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

1. Pengertian :

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 90%.

2. Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama maka semakin baik.

4. Dokumen Pendukung :

SK Kelulusan Uji Kompetensi

e. **Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang Memenuhi Waktu Reakreditasi**

1. Pengertian :

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi, yaitu Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau Terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional.

2. Formula Perhitungan Realisasi :

Realisasi jumlah Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau Terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional minimal 1 (satu) prodi/institusi.

3. Indikator Keberhasilan :

Jumlah Prodi/Institusi Poltekkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria Belum Terakreditasi atau Terakreditasi Baik Sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional.

4. Dokumen Pendukung :

SK Akreditasi

f. **Persentase Tingkat Respons Penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)**

1. Pengertian :

Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study), yaitu, jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023.

2. Formula Perhitungan Realisasi :

Persentase alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (tracer study).

$$\left(\frac{\text{Jumlah alumni yang memberikan valid respons tracer study pada tahun 2023}}{\text{Jumlah alumni yang menjadi responde tracer study pada tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan :

Semakin tinggi Persentase alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid renspons penelusuran alumni (tracer study) maka semakin baik.

4. Dokumen Pendukung :

Dokumen Laporan

g. **Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Bekeija di Fasyankes Milik Pemerintah**

1. Pengertian :

Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap.

2. Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah serapan lulusan (T — 1) yang bekerja di fasyankes/ institusi pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan (T — 1)}} \right) \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap maka semakin baik.

4. Dokumen Pendukung :

Dokumen Laporan

h. **Jumlah Lulusan Perawat yang Diterima Bekerja di Luar Negeri**

1. Pengertian :

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (min. 3 persen) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

2. Formula Perhitungan Realisasi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri (akumulasi)}}{\text{umlah lulusan (akumulasi ke LN)}} \right) \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan :
Semakin tinggi persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya maka semakin baik.
4. Dokumen Pendukung :
Dokumen Laporan

i. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI

1. Pengertian :
Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023.
2. Indikator Keberhasilan :
3. Semakin tinggi angka penambahan semakin baik
4. Dokumen Pendukung :
Dokumen Laporan

3. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA

1. Pengertian :
Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA, yaitu, jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat.
2. Indikator Keberhasilan :
Semakin banyak jumlah Penelitian yang dihasilkan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA, yaitu, jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat maka semakin baik.
3. Dokumen Pendukung :
Dokumen Laporan Penelitian

b. Jumlah Luaran Penelitian yang dapat Dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan

1. Pengertian :
Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi
2. Indikator Keberhasilan :
Semakin banyak jumlah penelitian yang dihasilkan luaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi maka semakin baik.
3. Dokumen Pendukung :
Dokumen Laporan Penelitian

c. Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)

1. Pengertian :
Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA), yaitu, jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.
2. Indikator Keberhasilan :
Semakin banyak kegiatan terlaksana maka semakin baik
3. Dokumen Pendukung :
Dokumen laporan kegiatan

4. PRESTASI

1. Prestasi Dosen

1. Pengertian :
Prestasi Dosen yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).
2. Indikator Keberhasilan :
Jumlah prestasi dosen sesuai dengan target atau bahkan melebihi.
3. Dokumen Pendukung :
Dokumen Sertifikat Prestasi

2. Prestasi Mahasiswa

1. Pengertian :

Prestasi Mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kotayang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

2. Indikator Keberhasilan :

Jumlah prestasi dosen sesuai dengan target atau bahkan melebihi.

3. Dokumen Pendukung :

Dokumen Sertifikat Prestasi

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian target dari sasaran strategis yang hendak dicapai berdasarkan 14 (empat belas) indikator kinerja kegiatan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja Kegiatan
Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Tata Kelola	1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM	BLU	-
		2. Roadmap pengembangan Poltekkes	1	1
B.	Pendidikan	1. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3 Orang	4 Orang
		2. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	26 Orang	26 orang
		3. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional)	80%	25%
		4. Kelulusan Uji Kompetensi (naik 5%)	99%	100%
		5. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi	0	0
		6. Persentase tingkat respons penelusuran alumni	80%	82%

		Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)		
		7. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	5%	12,86%
		8. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	3 Orang	3 Orang
		9. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	2 Bahasa	2 Bahasa
C.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA → MoU / regulasi / dakung lainnya	8 Penelitian	14 Penelitian
		2. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan → MoU dengan industry.	1 Penelitian	1 Penelitian
		3. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA) → MoU dengan daerah	3 MoU	3 MoU
D.	Prestasi	1. Prestasi Dosen	3 Prestasi	3 Prestasi
		2. Prestasi Mahasiswa	29 Prestasi	21 Prestasi

Data per 31 Desember 2023

B. Realisasi Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja

1. Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni (RM)

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni
Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni (RM)	BLU	-	0%

Pada Tabel 3.2 terlihat realisasi capaian untuk target indikator perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM), yaitu perubahan pengelolaan keuangan dari PNBPN menjadi PK BLU tidak tercapai (0%). Poltekkes Jakarta I sudah melakukan persiapan perubahan satker menjadi PPK BLU dengan membentuk tim kerja sejak tahun 2022, melakukan rapat-rapat penyusunan dokumen, studi banding ke satker dengan pengelolaan keuangan BLU, pendampingan dan pemantapan persiapan ujian BLU oleh Ditjen Nakes, Biro Keuangan dan BMN Kemenkes, dan Direktorat PK BLU Kemenkeu, sampai dengan penyampaian/pengiriman dokumen. Sampai dengan akhir tahun 2023 jadwal ujian BLU belum disampaikan, diharapkan dapat terealisasi pada awal tahun 2024.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam strategi pengembangan organisasi bidang tata kelola seperti tercantum dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 (Revisi 2) dicantumkan target pengembangan kelembagaan mengacu kepada BLU, akan tetapi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM) tidak dapat terealisasi, dengan capaian kinerja 0%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Perubahan pengelolaan keuangan menjadi PK BLU akan mengurangi beban penggunaan Rupiah Murni dalam DIPA. Memberi kesempatan lebih banyak kepada masyarakat untuk dididik di Poltekkes Jakarta I dengan meningkatkan rasio dosen dengan mahasiswa. Aset yang dimiliki oleh Poltekkes Jakarta I dapat dinikmati oleh masyarakat. Pola pengelolaan keuangan BLU menjamin fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM) adalah:

1. Penetapan jadwal ujian BLU merupakan kewenangan instansi lain;
2. Rencana penggabungan 3 (tiga) Poltekkes yang ada di Jakarta, di mana 2 (dua) di antaranya sudah menerapkan pola PK BLU, dan adanya informasi bahwa Poltekkes Jakarta I akan otomatis menjadi satker dengan pola PK BLU;
3. Belum semua pegawai di Poltekkes Jakarta I memahami kebijakan terkait pengelolaan keuangan BLU.

Faktor pendukung:

1. Kebijakan Ditjen Nakes bahwa seluruh Poltekkes Kemenkes yang masih menerapkan pengelolaan keuangan PNBPN wajib berubah menjadi satker dengan pengelolaan keuangan BLU selambat-lambatnya pada akhir tahun 2023;
2. Tersedianya alokasi anggaran terkait kegiatan persiapan menuju pengelolaan keuangan BLU dalam DIPA Poltekkes Jakarta I tahun anggaran 2023;
3. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tercantum indikator perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM), sehingga menimbulkan motivasi dari tim kerja untuk mencapai target kinerja indikator tersebut;
4. Komitmen dan dukungan pimpinan yang terus-menerus untuk mencapai target pencapaian indikator kinerja.

Alternatif Solusi

Upaya mencapai target indikator tersebut telah dilakukan hal-hal berikut:

1. Melakukan monitoring terhadap proses penyampaian dokumen BLU yang telah dikirimkan;
2. Memastikan kesiapan tim kerja menghadapi ujian BLU, termasuk penyiapan dokumen yang dibutuhkan saat ujian.

2. Roadmap Pengembangan Poltekkes

Tahun 2022, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sampai dengan 1 tahun setelah wisuda sebesar 97.86% dari 85% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Roadmap Pengembangan Poltekkes di Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Roadmap Pengembangan Poltekkes	1	1	100%

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target Roadmap Pengembangan Poltekkes. Capaian Indikator Roadmap Pengembangan Poltekkes ditetapkan target sebanyak 1 dokumen Roadmap dengan capaian/realisasi sebanyak 1 dokumen.

3. Jumlah Dosen yang belum memiliki Sertifikasi Dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional Dosen.

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen (Serdos)	3 Orang	4 Orang	133,33%

Pada tahun 2023 terdapat 9 Dosen yang masuk ke dalam nominasi calon peserta Sertifikasi Dosen. Dari ke sembilan nominasi tersebut terdapat 4 orang dosen yang eligible untuk mengikuti ujian sertifikasi dosen. Selanjutnya keseluruhan dosen yang mengikuti sertifikasi, dinyatakan lulus.

Adapun nama-nama dosen tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5 Daftar Nama Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang Lulus Sertifikasi Dosen

No.	Jurusan	Nama Dosen	Keterangan
1.	Keperawatan	Mutarobin	Lulus Serdos
2.	Kebidanan	Abdullah Antaria Zeni Zaenal Mutaqin	Lulus Serdos Lulus Serdos
3.	Ortotik Prostetik	Argianto	Lulus Serdos

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen (Serdos). Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 3 orang dosen yang lulus sertifikasi Dosen dengan realisasi 4 orang Dosen dan persentase capaian sebesar 133.33%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Mulai tahun 2021 kegiatan pelaksanaan registrasi calon peserta Sertifikasi Dosen sudah dilakukann secara online, hal ini tentu saja dapat menghemat anggaran serta memangkas birokrasi. Disamping itu penghematan disisi dokumen juga dapat dirasakan, dimana semua dokumen, baik berupa surat keterangan, surat pernyataan maupun surat lainnya dapat ditekan.

Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator

Faktor pendukung dalam pelaksanaan indikator terkait Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen (Serdos) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

Faktor pendukung :

1. Dukungan pembiayaan kegiatan penunjang pelaksanaan sertifikasi dosen dialokasikan dari dana DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
2. Dukungan administrasi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pencapaian persyaratan pelaksanaan kegiatan sertifikasi Dosen.
3. Motivasi yang kuat dari peserta Sertifikasi Dosen
4. Dukungan pimpinan, teman sejawat, dan mahasiswa
5. Upaya pendampingan calon peserta sertifikasi dosen oleh asesor senior
6. Keterlibatan calon peserta serdos dalam meleksanakan pelatihan Bahasa Inggris, Test Kompetensi Dasar Akademik, dan PEKERTI
7. Adanya sanksi terkait yang diterapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan turunannya PP No. 47 Tahun 2009 tentang Guru dan Dosen.

2. Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	26 orang	26 orang	100%

Capaian indeks Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar pada tahun 2023 sebesar 26 orang dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 26 orang dengan persentase capaian sebesar 100%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2023 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar. Tahun 2023 Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 26 orang dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala. Pada tahun 2023 berdasarkan indikator kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dapat terealisasi sebanyak 26 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator

Realisasi indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar sebanyak 26 orang dosen. Adapun faktor pendukung antara lain :

- a. Motivasi dari masing-masing dosen untuk dapat mencapai tingkatan jabatan fungsional yang lebih tinggi.
- b. Tunjangan fungsional yang lebih baik
- c. Dukungan biaya dan kesempatan melaksanakan penelitian dengan skema yang lebih tinggi
- d. Dukungan biaya publikasi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- e. Dukungan jajaran manajemen dalam pelaksanaan usulan kenaikan jabatan fungsional yang lebih tinggi

3. Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional

Tabel 3.7 Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional	80%	25%	31,25%

Pada tahun 2023 Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional ditargetkan sebesar 80% dengan realisasi sebesar 25% dan persentase capaian sebesar 31,25%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional. Pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 10 orang dosen (80%) dari 12 dosen kelas internasional. Realisasi Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional tahun 2023 sebanyak 3 orang (25%) sehingga didapatkan persentase capaian sebesar 31,25%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada upaya pencapaian peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen Kelas Internasional dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sehingga dalam proses pelaksanaannya dilakukan secara online.

Analisis Penyebab Tidak Tercapainya Target

Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

1. Lingkungan akademik yang belum kondusif dalam melaksanakan dan meningkatkan kemampuan bahasa;
2. Partisipasi kehadiran dosen dalam kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa Inggris;
3. Strategi pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris harus lebih intensif;
4. Kesulitan mencari waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris karena padatnya kegiatan sebagai dosen dan atau dengan tugas tambahan.

Alternatif Solusi

Upaya meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

1. Disediakan waktu pembelajaran khusus secara intensif di luar kegiatan rutin;
2. Diwajibkan kepada civitas akademik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam waktu tertentu (English Day);
3. Diwajibkan kepada Dosen untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran;
4. Diberikan reward bagi civitas akademik yang mencapai nilai minimal 475;
5. Pelaksanaan pencangkakan dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris antar jurusan.

4. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2023 terlihat Tabel berikut:

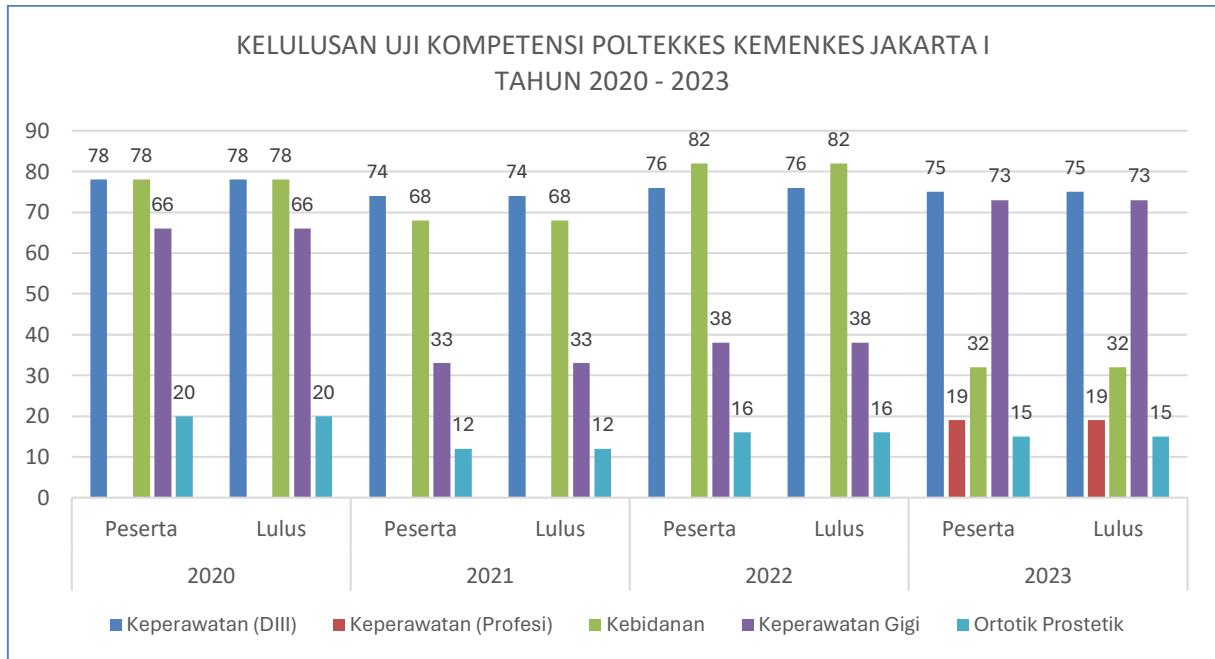
Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	99%	100%	101.01%

Pada tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama Persentase Kelulusan Uji Kompetensi sebesar 99%. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024. Realisasi Persentase

Kelulusan Uji Kompetensi yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 101,01%.

Gambar 3.1 Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2021– 2023



Pada grafik 3.2 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi dalam empat tahun terakhir. Capaian kinerja realisasi Mahasiswa yang berhasil lulus Uji Kompetensi pada tahun 2023 sebesar 101,01% yang artinya melebihi target yang telah ditetapkan.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target Persentase Kelulusan Uji Kompetensi. Pada tahun 2023 ditargetkan 99%, adapun realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi sebesar 100%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pelaksanaan Uji Kompetensi dilakukan secara online.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

1. Komitmen institusi untuk menghasilkan lulusan 100%
2. Pembiasaan menggunakan model soal seperti soal uji kompetensi pada evaluasi pembelajaran (UTS/UAS).
3. Kesiapan pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah terstandar.
4. Sebelum Uji kompetensi, dilakukan *try out* kompetensi tingkat Nasional dan tingkat Poltekkes.
5. Tiap Jurusan memfasilitasi pendalaman materi uji kompetensi.
6. Motivasi mahasiswa yang berkomitmen untuk lulus uji kompetensi Nasional.
7. Kebijakan kelulusan uji kompetensi sebagai exit-exam sehingga memotivasi mahasiswa untuk lulus uji kompetensi.
8. Uji kompetensi menjadi persyaratan mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR).
9. Dukungan biaya dari institusi dalam pelaksanaan uji kompetensi Nasional maupun Poltekkes.
10. Tersedianya sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan uji kompetensi (memiliki CBT Center).
11. Peningkatan kapasitas dosen dalam membuat soal berstandar uji kompetensi nasional yang dilakukan secara berkala setiap tahun.
12. Memiliki manajemen soal Item Bank Administration (IBA) di setiap jurusan.

5. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi

Tabel 3.9 Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	0	0	0

Tahun 2023, terdapat indikator kinerja Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi. Tidak ada target untuk indikator Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi. Sehingga tidak ada realisasi yang dihasilkan.

Analisis Situasi

Pada IKU tahun 2023, Poltekkes Kemenkes Jakarta I tidak menetapkan target penambahan prodi terakreditasi Unggul dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Masa berakhirnya status akreditasi
2. Peningkatan kinerja prodi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan
3. Efektifitas biaya

Pertimbangan di atas kemudian disandingkan dengan status akreditasi prodi saat ini yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Status Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

No.	Prodi	Status Akreditasi		Tanggal Awal	Tanggal Berakhir	No SK
1	DIII Keperawatan	A (Sangat Baik)	Setara Unggul	19 November 2020	19 November 2025	0387/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020
2	S1 Keperawatan	Baik	-	26 Maret 2021	25 Maret 2026	0061/LAM-PTKes/Akr/Dip/II I/2021
3	Profesi Ners	Baik	-	26 Maret 2021	25 Maret 2026	0062/LAM-PTKes/Akr/Pro/II I/2021
4	DIII Kebidanan	A (Sangat Baik)	Setara Unggul	11 Desember 2020	10 Desember 2025	0642/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020
5	DIII Kesehatan Gigi	A (Sangat Baik)	Setara Unggul	27 November 2020	26 November 2025	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020
6	S1 Ortotik dan Prostetik	Baik Sekali	-	10 November 2022	09 November 2027	0914/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022

- a. Dari pertimbangan pengusulan akreditasi prodi dan status akreditasi saat ini terlihat bahwa:
- b. Masa berakhirnya status akreditasi masih lama
- c. Belum dapat menunjukkan peningkatan kinerja prodi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) secara signifikan sesuai butir borang akreditasi dalam waktu satu atau dua tahun setelah diterbitkan status akreditasi terakhir
- d. Efektifitas biaya terhadap signifikansi peningkatan kinerja. Penganggaran tidak akan efektif apabila prodi belum dapat menunjukkan peningkatan kinerja secara signifikan

Oleh karena itu, pada IKU tahun 2023 ditetapkan tidak ada penambahan prodi terakreditasi Unggul.

Analisis Penyebab tidak Tercapainya Kinerja

- a. Pada prodi Sarjana Terapan Keperawatan baru dilakukan penilaian akreditasi oleh LAM-PTKes pada tahun 2021 dan masa berlaku status akreditasi sampai tahun 2026.
- b. Pada prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik baru dilakukan penilaian reakreditasi oleh LAM-PTKes pada tahun 2022 dan masa berlaku status akreditasi sampai tahun 2027.
- c. Belum dilakukan penyetaraan atau pengakuan akreditasi internasional Sarjana Terapan Ortotik Prostetik sebagai akreditasi Unggul dari LAM-PTKes.

Alternatif Solusi

- a. Mengusulkan penyetaraan/pengakuan status akreditasi internasional prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik ke LAM-PTKes dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024.
- b. Melakukan persiapan reakreditasi secara optimal untuk prodi Sarjana Terapan Keperawatan+Ners pada tahun 2024.

6. Persentase Respond Rate Tracer Study

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Respond Rate Tracer Study	80%	83,33%	10,17%

Pada tabel 3.11 dapat dilihat bahwa tahun 2023 pencapaian indikator Persentase Respond Rate Tracer Study terealisasi sebanyak 83,33% dari target 80% yang ditetapkan sebelumnya.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2023 Capaian Indikator Persentase Respond Rate Tracer Study dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 80%, terealisasi 83,33% dengan persentase capaian sebesar 104,17%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada penerimaan informasi tracer study dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sehingga dalam proses pelaksanaan pengumpulan informasi dilakukan secara online.

Analisis Ketecapaian Kinerja

Persentase Respond Rate Tracer Study di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa faktor pendukung terkait peningkatan hasil Persentase Respond Rate Tracer Study, diantaranya :

- a. Alumni mudah untuk dihubungi dan dimintakan informasi terkait pekerjaan setelah lulus
- b. Dukungan aplikasi tracer study bekerja dengan optimal.
- c. Rentang waktu pelacakan lulusan dilaksanakan 3 periode dalam setahun, yakni bulan Februari, Juni, dan Oktober.
- d. Menggunakan media pengumpulan informasi yang beraneka ragam (Whatsapp, Instagram, Facebook, Telegram, dan website)

- e. Keterlibatan admin alumni masing-masing program studi yang aktif dalam menyampaikan informasi lulusan.
- f. Dukungan dari Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam hal monitoring serapan lulusan.

7. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) milik pemerintah

Tabel 3.11 Indeks Capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	5%	13.33%	257,14%

Berdasarkan tabel 3.12 pencapaian indikator kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah didapatkan realisasi sebesar 12,86% dari target yang ditetapkan sebesar 5%, dengan persentase capaian sebesar 266,60%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada Tahun 2023 capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditetapkan dengan target 5%. Capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah pada tahun 2023 dapat terealisasi sebesar 13.33% dengan persentase capaian kinerja sebesar 257,14%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan penerimaan lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah. Lulusan yang diterima bekerja di fasyankes milik pemerintah salah satunya dengan cara melakukan kerjasama rekrutmen bagi 10 lulusan terbaik.

Analisis Ketercapaian Kinerja

Beberapa faktor pendukung lulusan bekerja di fasyankes milik pemerintah, diantaranya :

- a. Sosialisasi dan pembekalan kepada calon lulusan yang akan bekerja di fasyankes milik pemerintah.
- b. Kegiatan peluang kerja yang dilaksanakan dengan mengundang instansi pengguna lulusan milik pemerintah.
- c. Jumlah lulusan yang diterima mengikuti seleksi CASN dan P3K.

8. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 3.12 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	3	3	100%

Capaian indikator kinerja jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri sebanyak 3 orang dari target yang ditetapkan sebanyak 3 orang dengan persentase capaian 100%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama sesuai dengan rencana strategis tahun 2020-2024 sebanyak 3 orang. Banyaknya peluang kerja perawat yang ditawarkan di luar negeri memberikan kesempatan lulusan untuk turut bekerja di luar negeri.

Poltekkes diwajibkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan standar Nasional dan Internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja terkait Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri ditargetkan sebanyak 3 lulusan dengan realisasi 3 lulusan yang artinya persentase capainya 100%. Perekrutan alumni dilakukan menggunakan metode online dimana alumni melakukan pendaftaran yang selanjutnya akan dilakukan test khususnya bahasa dan komepetensi.

Terkait pelaksanaan rekrutmen, prosesnya dibantu serta dipantau oleh Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) yang man alembaga ini adalah lembaga resmi dari pemerintah Indonesia.

Analisis Ketercapaian Kinerja

Terdapat beberapa faktor yang mendukung tercapainya jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri, aqntara lain :

- a. Sosialisasi peluang kerja di luar negeri yang berkolaborasi dengan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI).
- b. Adanya tambahan SKS pada mata kuliah bahasa asing di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- c. Adanya dukungan anggaran kegiatan *in-house training* bagi mahasiswa.
- d. Mengundang diaspora dalam kegiatan *sharing session* terkait lulusan yang bekerja di luar negeri.
- e. Terdapat jejaring alumni yang bekerja di luar negeri.

9. Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan kelas Internsional bagi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners mulai tahun 2023. adapun target dan realisasi Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13 Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
-------------------	--------	-----------	-----------

Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional	2 bahasa	2 bahasa	100%
---	----------	----------	------

Berdasarkan tabel 3.14, dapat dilihat capaian penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada tahun 2023. Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah merealisasikan penambahan penguasaan bahasa Inggris bagi kelas internasional sebanyak 2 bahasa yakni bahasa Jepang dan bahasa Jerman. Hal tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 2 bahasa dengan persentase capaian sebesar 100%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2022 dicantumkan target Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional sebanyak 2 bahasa yakni Bahasa Jepang dan bahasa Jerman.

Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

- a. Dukungan dana DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk pelaksanaan kegiatan *in-house training*.
- b. Motivasi mahasiswa untuk dapat menguasai bahasa asing selain bahasa Inggris.
- c. Adanya peluang kerja ke luar negeri khusus untuk tenaga kesehatan Indonesia.
- d. Kerjasama dengan BP2MI terkait dengan peluang kerja ke luar negeri.

10. Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA

Tabel 3.14 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	8 penelitian	14 penelitian	175%

Tabel 3.15 dapat dilihat realisasi Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA sebesar 14 penelitian dari angka yang ditargetkan sebesar 8 penelitian dengan persentase capaian sebesar 175%.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA adalah indikator yang baru di tahun 2023, dengan begitu maka harus disesuaikan juga dengan Rencana Aksi Poltekkes Jakarta I. Hal tersebut telah dilakukan pada dokumen revisi rencana aksi tahun 2023 dan sudah ditambahkan targetnya sebanyak 8 penelitian khusus terkait program Stunting, TBC, PTM dan KIA.

Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian kinerja jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

- a. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen.
- b. Roadmap penelitian yang jelas dari Poltekkes, Jurusan masing-masing dan dosen itu sendiri.
- c. Adanya dukungan aplikasi (SIMLITABKES) yang terintegrasi dengan aplikasi Sasaran Kinerja Pegawai (SISTER).
- d. Adanya punishment bagi dosen yang tidak menyelesaikan penelitiannya maka tidak diperbolehkan mengikuti penelitian pada tahun berikutnya.

11. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

Tabel 3.15 Persentase Capaian Indikator 11. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 penelitian	1 penelitian	100%

Tabel 3.16 dapat dilihat realisasi Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan sebanyak 1 penelitian dari angka yang ditargetkan sebesar 1 penelitian dengan persentase capaian sebesar 100%.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023.

Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian kinerja Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

1. Roadmap penelitian yang jelas dari Poltekkes, Jurusan masing-masing dan dosen itu sendiri.
2. Adanya proposal yang baik untuk penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan nasional.
3. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen.
4. Adanya dukungan aplikasi (SIMLITABKES) yang terintegrasi dengan aplikasi Sasaran Kinerja Pegawai (SISTER).
5. Adanya punishment bagi dosen yang tidak menyelesaikan penelitiannya maka tidak diperbolehkan mengikuti penelitian pada tahun berikutnya.

12. Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan

Tabel 3.16 Persentase Capaian Indikator Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan	3 MoU	3 MoU	100%

Tabel 3.17 dapat dilihat realisasi Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan sebanyak 3 MoU dari angka yang ditargetkan sebesar 3 MoU dengan persentase capaian sebesar 100%.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023.

Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian kinerja Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

1. Roadmap penelitian yang jelas dari Poltekkes, Jurusan masing-masing dan dosen itu sendiri.
2. Adanya proposal terkait dengan transformasi dibidang kesehatan.
3. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen.
4. Adanya punishment bagi dosen yang tidak menyelesaikan penelitiannya maka tidak diperbolehkan mengikuti penelitian pada tahun berikutnya.

13. Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional

Tabel 3.17 Persentase Capaian Indikator Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional	3	3	100%

Pada tabel 3.18 dapat dilihat realisasi Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023 sebanyak 3 prestasi dari angka yang ditargetkan sebanyak 3 prestasi dengan persentase capaian sebesar 100%.

Analisis Tercapainya Kinerja

Target tercapai 100% di tahun 2023, keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan dosen dalam kegiatan yang dilaksanakan tingkat Nasional maupun Internasional.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 ditetapkan target sebesar 3 Dosen yang mendapatkan prestasi baik di tingkat Lokal, Regional, Nasional maupun Internasional.

Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis tercapainya Prestasi Dosen di tingkat Nasional dan Internasional :

- a. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- b. Dukungan sarana dan prasarana teknologi yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- c. Dukungan dari pimpinan dan seluruh sivitas akademik.
- d. Adanya program peningkatan kapasitas dosen yang rutin dilaksanakan setiap tahun (melalui workshop, pelatihan dan peningkatan kapasitas dosen).
- e. Motivasi untuk berkembang serta berkompetisi di kalangan dosen dan mengikutsertakan dalam ajang lomba Nasional maupun Internasional.
- f. Suasana akademik yang mendukung.

14. Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional

Tabel 3.18 Persentase Capaian Indikator Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional	29	21	72,41%

Pada tabel 3.19 diketahui realisasi Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023 sebanyak 21 prestasi dari angka yang ditargetkan sebanyak 29 prestasi dengan persentase capaian sebesar 72,41%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 ditetapkan target sebesar 29 mahasiswa yang mendapatkan prestasi baik di tingkat Lokal, Regional, Nasional maupun Internasional.

Analisis Tidak Tercapainya Kinerja

Terdapat penurunan hasil capaian Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian realisasi Prestasi Mahasiswa di tingkat Nasional dan Internasional :

1. Jadwal kegiatan lomba mahasiswa yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Jenis lomba yang diikuti kurang bervariasi, sehingga minat mahasiswa berkurang.
3. Belum optimalnya kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Alternatif Solusi

1. Adanya kebijakan/dispensasi bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba/kompetisi.
2. Memberikan motivasi dan pembinaan terkait minat, bakat dan prestasi secara periodik.
3. Adanya pedoman yang mewajibkan mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan.

4. Dukungan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan.
5. Mengoptimalkan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

15. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni maupun PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2023, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.19 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023	
	Target	Realisasi
Rupiah Murni	56.607.987.000	77.592.267.000
Pendapatan	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	9.005.700.000	9.005.700.000
Jumlah Pendapatan	65.613.687.000	86.597.967.000
Belanja	-	-
Belanja pegawai	20.022.722.000	19.071.319.000
Belanja Barang	31.718.843.000	30.954.344.000
Belanja Modal	13.692.008.000	36.392.190.000
Jumlah Belanja	65.433.573.000	86.417.853.000
Persentase PNBP terhadap biaya operasional	13,76	10,42

Tabel 3.20 menunjukkan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2022 Rp. 9.005.700.000,- dari target pendapatan Rp. 9.005.700.000,-. Adapun total realisasi biaya operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 adalah sebesar Rp. 86.417.853.000,- Sehingga realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 10,42%.

1. Realisasi Anggaran

Tabel 3.20 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2022 dan 2023

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	20.107.417.000	18.826.859.202	93,63	19.071.319.000	19.000.972.619	99,63
	Barang	24.632.492.000	20.374.573.536	82,71	22.128.758.000	21.678.585.013	97,97
	Modal	3.463.130.000	2.749.507.120	79,39	36.392.190.000,00	36.084.087.287	99,15
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00
Total RM		48.203.039.000	41.950.939.858	87,03	77.592.267.000	76.763.644.919	98,93
PNBP	Pegawai	-	-	0,00	0	0	0,00
	Barang	5.596.261.000	4.919.582.068	87,91	8.825.586.000	7.878.165.388	89,27
	Modal	482.434.000	474.270.000	98,31	0	0	0,00
	Bansos	-	-	0,00	0	0	0,00
Total PNBP		6.078.695.000	5.393.852.068	88,73	8.825.586.000	7.878.165.388	89,27
TOTAL		54.281.734.000	47.344.791.926	87,22	86.417.853.000	84.641.810.307	97,94

Pada Tabel 3.21 diketahui rincian anggaran tahun 2022 dan tahun 2023. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan realisasi belanja barang bersumber dana RM dan PNBP sebesar 78,78% dibandingkan tahun 2022.

Tabel 3.21 Realisasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ SASARAN PROGRAM/ KEGATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2023	
			PAGU	REALISASI
A	Tata Kelola	1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM (bagi yang non BLU)	236.400.000	118.932.300
		2. Roadmap pengembangan Poltekkes	42.810.000	40.097.500
B	Pendidikan	3. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	4.000.000	4.000.000
		4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	2.491.209.000	2.484.598.000

		5. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional)	427.130.000	379.737.260
		6. Kelulusan Uji Kompetensi (naik 5%)	142.550.000	125.450.000
		7. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	85.162.000	83.715.680
		8. Respond Rate Tracer Study	133.200.000	133.020.000
		9. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (naik 5%)	77.481.313.000	75.996.164.959
		10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri (naik 50%)	287.353.000	278.461.040
		11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI (1 bhs)	506.420.000	492.334.000
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA > MoU / regulasi / dakung lainnya (naik 3	1.711.465.000	1.699.644.650
		13. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan > MoU dengan industry.	-	-
		14. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA) > MoU dengan daerah (tambah 1 MoU)	2.222.542.000	2.215.504.000
D	Prestasi	15. Prestasi Dosen (10% dari eksisting)	188.306.000	166.865.115
		16. Prestasi Mahasiswa (10% dari kondisi eksisting)	457.993.000	441.033.239
		TOTAL	86.417.853.000	84.659.557.743

Tabel 3.22 menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 97,97% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan, penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan.

Pencapaian realisasi anggaran terkait IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 mayoritas hampir 100%.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Memperhatikan hasil evaluasi kinerja tahun 2023 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada 16 (enam belas) indikator telah sesuai bahkan sebagian IKU melampaui dari target yang diperjanjikan.

Hasil capaian kinerja tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai dengan target yang ditetapkan adalah sebagai berikut;

1. Roadmap Pengembangan Poltekkes terealisasi 1 dokumen dengan persentase capaian sebesar 100%;
2. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen terealisasi 4 orang dosen dengan persentase capaian sebesar 133,33%;;
3. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar terealisasi 26 orang dengan persentase capaian sebesar 100%;
4. Kelulusan Uji Kompetensi terealisasi 100% dengan persentase capaian sebesar 101,01%;;
5. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study) terealisasi 81,90% dengan persentase capaian sebesar 102,38%;;
6. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah terealisasi 13,41% dengan persentase capaian sebesar 268,20%;;
7. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri terealisasi 3 orang dengan persentase capaian sebesar 100%;;
8. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI terealisasi 2 bahasa dengan persentase capaian sebesar 100%;
9. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA à MoU / regulasi / dakung lainnya terealisasi 14 penelitian dengan persentase capaian sebesar 175%;;
10. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan à MoU dengan industry terealisasi 1 penelitian dengan persentase capaian sebesar 100%;

11. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA)à MoU dengan daerah terealisasi 3 MoU dengan persentase capaian sebesar 100%;;
12. Prestasi Dosen terealisasi 3 prestasi dengan persentase capaian sebesar 100%;.

Disamping tercapainya hampir semua indikator kinerja, namun tidak luput pula terdapat beberapa indikator yang belum dapat terealisasi secara maksimal, diantaranya :

1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM (BLU) yang mana tidak dapat tercapai di tahun 2023;
2. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional) dengan target 50% dan hanya tercapai sebesar 25%;
3. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi yang belum dapat terealisasi; dan
4. Prestasi Mahasiswa yang semula ditargetnya 29 prestasi namun hanya terealisasi 21 prestasi.

A. Rekomendasi

Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Solusi terkait Perubahan pengelolaan keuangan selain RM (BLU), sudah dijadwalkan pelaksanaan ujian di tahun 2024.
2. IKU terkait Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional) yang belum tercapai, alternatif solusinya adalah; (1) Disediakan waktu pembelajaran khusus secara intensif di luar kegiatan rutin; (2) Diwajibkan kepada civitas akademik untuk menggunakan bahasa inggris dalam waktu tertentu (english day); (3) Diwajibkan kepada Dosen untuk menggunakan bahasa inggris dalam kegiatan pembelajaran; (4) Diberikan reward bagi civitas akademika yang mencapai nilai minimal 475; dan (5) Pelaksanaan pencangkakan dalam peningkatan kemampuan berbahasa inggris antar jurusan.
3. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi, perlu diberikan solusi seperti; (1) Mengusulkan penyetaraan/pengakuan status akreditasi internasional prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik ke LAM-PTKes dan Direktorat

Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024; dan (2) Melakukan persiapan reakreditasi secara optimal untuk prodi Sarjana Terapan Keperawatan+Ners pada tahun 2024.

4. Terkait IKU Prestasi Mahasiswa dibutuhkan solusi seperti berikut ; (1) Adanya kebijakan/dispensasi bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba/kompetisi; (2) Memberikan motivasi dan pembinaan terkait minat, bakat dan prestasi secara periodik; (3) Adanya pedoman yang mewajibkan mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan; (4) Dukungan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan; dan (5) Mengoptimalkan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).